

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu sarana untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis. Menurut Nurgiyantoro (1987:273) menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas menulis menekankan pada dua unsur. Unsur yang pertama berupa gagasan dan unsur yang kedua berupa bahasa. Bahasa tulis merupakan salah satu sarana yang dapat dipakai untuk membuat orang mengetahui apa yang menjadi ide atau gagasan kita. Agar pesan yang kita sampaikan tidak menyimpang dari tujuan maka kita dituntut menggunakan bahasa dengan tepat dalam mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan atau ide. Wijayanti (2007) menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan namun juga diperlukan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Mereka harus dapat menyusun dan menggabungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi karangan yang utuh.

Gambar selama ini sering digunakan sebagai media visualisasi untuk memberikan gambaran kongkret tentang suatu masalah. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan lain sebagainya) yang dibuat dengan cat, coret, potret, dan sebagainya (Alwi, 2005:329). Gambar dapat juga kita manfaatkan sebagai media penyusunan mengarang bahasa Indonesia. Menurut

Tarigan dan H. G. Tarigan (1986:187-219) teknik pengajaran menulis terdiri atas: (1) menyusun kalimat, (2) memperkenalkan karangan, (3) meniru model, (4) karangan bersama, (5) mengisi, (6) menyusun kembali, (7) menyelesaikan cerita, (8) menjawab pertanyaan, (9) meringkas isi, (10) parafrasa, (11) reka cerita gambar, (12) memerikan, (13) mengembangkan kata kunci, (14) mengembangkan kalimat topik, (15) mengembangkan judul. Pada silabus bahasa Indonesia untuk SMK terdapat pembahasan gambar sebagai media pengajaran, namun pada kenyataannya gambar jarang digunakan bahkan tidak pernah digukan.

Selama ini siswa sering mengalami kesulitan dalam mengarang ketika mereka disodorkan sebuah tema untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan. Mereka belum menemukan ide atau gambaran di otak mereka mengenai tema yang disodorkan. Mereka akan berpikir untuk menggali pengalaman yang berkaitan dengan tema. Tidak jarang mereka kesulitan menemukan ide atau gagasan karena belum adanya pengalaman tentang tema yang diminta. Dimunculkannya gambar akan memancing pengalaman mereka. Mereka yang belum punya pengalaman tentang tema yang diminta tidak akan mengalami kesulitan untuk bercerita dengan dihadirkannya gambar. Gambar memberikan sarana bagi siswa untuk mengembangkan kepekaan siswa terhadap setiap detail gambar dan kemampuan siswa dalam berimajinasi. Siswa diberikan gambaran mengenai tema sebuah karangan sehingga muncul ilustrasi yang memudahkan siswa untuk berimajinasi. Pada saat menceritakan gambar, selain dituntut memiliki kepekaan dan daya imajinasi siswa juga dituntut menguasai kosakata. Siswa yang menguasai banyak kosakata dapat menggunakan bahasa dengan

bervariasi dan tepat. Siswa juga dituntut tetap memperhatikan aturan-aturan penulisan. Jadi melalui soal bergambar guru dapat mengetahui penyusunan pada karangan siswa.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut manfaat gambar sebagai media penyusunan karangan deskripsi. Peneliti memunculkan gambar untuk kemudian meminta siswa mengembangkannya menjadi karangan. Dari karangan tersebut penulisan dijadikan pijakan untuk meneliti manfaat gambar sebagai media penyusunan karangan deskripsi di SMK Warga tahun ajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana variasi penyusunan karangan siswa dalam menjawab soal bergambar.
2. Bagaimana deskripsi pola karangan siswa dalam menjawab soal bergambar.

C. Tujuan Penelitian

Ada 2 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui variasi penyusunan karangan siswa dalam menjawab soal bergambar.
2. Mengetahui pola karangan siswa dalam menjawab soal bergambar.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat.

1. Dengan adanya variasi penyusunan karangan siswa dalam menjawab soal bergambar, akan di ketahui variasi penyusunan karangan siswa dalam menjawab soal bergambar.
2. Dengan mengetahui pola karangan siswa dalam menjawab soal bergambar, dan dengan mengetahui wujud kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal bergambar akan diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah penulisan.